



## Konek

SUARA MERDEKA

MINGGU  
11 NOVEMBER 2007

# Komunikasi Terpadu dalam Perumahan



yang kini digunakan oleh Telkom, DSL merupakan teknik melewatkan data via jaringan telepon biasa. Diperlukan sentral telepon PABX dan switch DSL di pusat dan modem DSL di tiap rumah.

Banyak ragam dan jenis perangkat *wireless* saat ini. Selain harganya yang semakin murah, mudah diperoleh, dan instalasi yang tidak sulit, perangkat *wireless* pada frekuensi 2.4 GHz tidak diperlukan izin asal tidak mengganggu pengguna yang lain. Kecepatan tertinggi *wireless* saat ini sudah hampir menyamai kecepatan kabel Fast Ethernet.

Kita belum tentu dapat berkomunikasi dengan tetangga setiap hari. Cukup menyediakan satu server untuk pusat pesan, pengumuman dan komunikasi lain antartetangga atau dari pengurus RT/RW dapat disampaikan dengan lengkap di sini. Dengan beberapa modifikasi, telepon, video call, atau bahkan video conference dari internet (luar jaringan RT/RWnet) dapat dilakukan tanpa kesulitan.

**Pantau Keamanan**  
Bagi perumahan yang menggunakan gerbang tunggal dan dijaga petugas keamanan, penambahan kamera berbasis *internet protocol* (IP) sangat membantu mengawasi keluar masuknya tamu di saat yang dibutuhkan. Dokumentasi tamu yang keluar masuk dan pengawasan sudut-sudut rawan perumahan oleh webcam akan menjadi lebih menarik jika dapat diakses dari tempat kerja melalui internet. Petugas keamanan dapat melakukan konfirmasi via telepon lokal perumahan jika ada tamu atau sesuatu yang dicurigai. Bahkan di saat genting, pemilik rumah yang berada di luar rumah bisa dihubungi dan dimintai konfirmasi tentang tamu atau kondisi di rumahnya dengan ditampilkan *live* di webcam.

Anak-anak pun dapat memiliki komunitas *game online* dengan para tetangganya. Cukup banyak permainan komputer yang bisa terhubung dan berinteraksi satu sama lain. *Game online* di rumah cukup dapat mengurangi kekhawatiran orang tua berkaitan dengan hal-hal yang tidak diinginkan.

Masih banyak hal-hal lain yang bisa diaplikasikan pada jaringan komputer antartetangga ini. Perkembangan yang pesat dibidang teknologi informasi akan memanfaatkan semua yang berhubungan dengan IP agar dapat berjalan secara efisien dan terintegrasi satu sama lain. (45)

**KITA** mungkin pernah mendengar istilah RT/RWnet yang dipopulerkan oleh Onno W Purbo, mantan dosen ITB. Ini adalah suatu sarana berbagi akses internet untuk perumahan atau antartetangga agar biaya bisa ditekan tetapi tetap mendapatkan layanan internet berkecepatan cukup. Tahukah Anda bahwa RT/RWnet bukan sekadar internet?

**K**ita sebenarnya juga dapat memanfaatkan jaringan ini untuk sarana komunikasi terpadu antarwarga, misalnya telepon setempat (mirip PABX), papan pengumuman elektronik, atau bahkan untuk kamera keamanan di semua sudut perumahan.

Ada dua media penghantar untuk jaringan ini, yaitu *wireless* dan kabel. Instalasi *wireless* menjadi favorit dalam RT/RWnet saat ini karena pemasangannya mudah dan cepat. Kabel merupakan media yang paling

bagus, tetapi paling menyulitkan dalam instalasi.

Bagi calon perumahan atau perumahan dalam tahap pembangunan dianjurkan menggunakan infrastruktur kabel. Ada dua tipe jaringan kabel yang perangkatnya (master dan client) cukup banyak di pasaran, yaitu DSL (data "menumpang" di suara/telepon) atau menggunakan kabel jaringan (UTP atau STP).

Jika menggunakan kabel jaringan, telepon antartetangga yang dapat digunakan adalah IP Phone atau software seperti SJPPhone atau Skype. Seperti